

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah *website* dimulai pada Tahun 1991 Sir Timothy John dan Tim Berners-Lee menemukan *website* yang dapat terhubung dengan sebuah jaringan. Pada saat itu pembuatan *website* hanya bertujuan untuk memperbaharui suatu informasi dan mempermudah tukar menukar informasi hanya dalam cakupan tempat mereka bekerja melakukan penelitian. Lalu 30 april 1993-lah CERN (organisasi penelitian nuklir Eropa) bahwa *website* bisa digunakan semua orang secara (Sejarah dan Perkembangan Website, 2019). sehingga banyak orang dimudahkan untuk mencari suatu informasi yang butuhkan dengan cepat, mudah, menghemat biaya dan waktu.

Diagram data di bawah merupakan gambaran dari tingginya pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 dan pasti akan naik dari tahun ke tahun. Sehingga dapat memanfaatkan *website* sebagai media promosi karena informasi yang diberikan banyak dan jangkauan lebih luas sehingga banyak orang yang dapat mengakses sebuah *website* untuk mencari informasi yang dibutuhkan.



Gambar 1. 1 Data Pengguna Internet Indonesia 2018
(sumber: qwords.com) Di akses pada 15 september 2021

Dari lembaga swasta hingga pemerintahan pun menggunakan *website* sebagai media informasi, seperti *website E-commerce* sebagai *website* jual-beli, portal berita hingga *website* sekolah sebagai contoh seperti sekolah negeri SMAN 1 negeri Jakarta dan sekolah swasta Sekolah Pelita Harapan.

Kalimantan Selatan menjadi penyumbang ketiga terbesar untuk penggunaan internet di Indonesia. Dalam kutipan *website* (www.menpan.go.id,2019) Haswan menjelaskan “Data terakhir tahun 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta orang, dan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pulau Kalimantan menjadi penyumbang terbesar ketiga dalam jumlah pengguna internet tersebut,”. Sehingga memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis internet dapat menjadi peluang besar jika menargetkan konsumen di pulau Kalimantan terkhusus Kalimantan Selatan.

Lembaga pendidikan saat ini banyak sekolah yang memanfaatkan *website* sebagai media informasi yang dapat diakses pada para calon siswa, guru, siswa sekolah atau masyarakat sehingga mempermudah mengetahui informasi yang dibutuhkan, namun masih banyak juga sekolah yang belum memanfaatkan *website* sebagai media promosinya. Terlebih sekolah memiliki *history* prestasi di bidang akademik maupun non akademik yang dapat bersaing dengan sekolah lain, tetapi kurang dalam mempromosikan sekolah sehingga mengakibatkan berkurangnya siswa tiap tahun dan masih menggunakan sosial media sebagai media promosinya hingga media cetak seperti brosur, spanduk, dsb.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan mulai memiliki dampak positif sehingga perubahan yang signifikan mulai terlihat. Salah satunya dapat dilihat dari cara untuk mendapatkan sumber ilmu tanpa memperlumahkan waktu dan jarak dengan diciptakan dan dikembangkannya aplikasi maupun saluran informasi untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan menggunakan fasilitas internet (Maharani et al., 2021). Terdapat 20 fasilitas internet namun paling umum dan yang banyak digunakan adalah *World Wide Web* (WWW) biasa disingkat web merupakan bagian dari internet yang paling menarik. Karena dengan *website* semua orang dapat mengakses informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya teks namun juga berupa gambar, suara, video, film dan lain-lain. Dalam mengakses *website* dibutuhkan untuk mengakses adalah aplikasi *browser* atau disebut juga penjelajah *website*. Google chrome, Mozilla Firefox merupakan *software* bawaan untuk menjelajah internet. (setiawan, 2021). Sehingga dengan adanya *website* SMAS Indocement Tarjun dapat meningkatkan layanan dan mengolah informasi yang dapat diberikan kepada siswa, guru hingga masyarakat. Masyarakat dapat melihat, membaca tentang kegiatan dan membangun ketertarikan untuk memilih SMAS Indocement Tarjun sebagai lanjutan Pendidikan menengah atas ataupun kepentingan lainnya.

SMAS Indocement Tarjun merupakan sekolah adiwiyata yang berdiri sejak 16 Juli 2008. Lalu diresmikan setelah pindah bangunan baru pada Agustus 2010 yang lebih dekat dengan tempat tinggal masyarakat. Sehingga dengan mudah menuju sekolah karena jarak yang lebih dekat. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang ada di desa Tarjun. Kabupaten Kotabaru. Kalimantan Selatan. Memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler namun untuk kegiatan ekstrakurikuler memiliki akun Instagram tersendiri secara masing-masing dengan mengetik kata ‘SMAMENT’ di Instagram. “SMAMENT” merupakan nama sebutan untuk SMAS Indocement Tarjun. Jelas sekali orang yang baru mengenal SMAS Indocement Tarjun tidak mengetahui hal tersebut dan orang tidak akan tahu isi dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. SMAS Indocement Tarjun juga mempunyai acara besar tahunan yaitu SAC (*Smament Art Competition*) sekaligus bazar yang mengundang banyak sekolah dari berbagai wilayah, dari sekolah TK-SMA untuk mengikuti kompetisi yang diadakan, seperti lomba mewarnai, lomba fotografi hingga *dance*, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menarik minat untuk bersekolah ke SMAS Indocement Tarjun. Melalui wawancara kepada wakil kepala sekolah SMAS Indocement Tarjun, wakil kepala sekolah mengatakan bahwa untuk mempromosikan acara tersebut menggunakan sosial media dan mendatangi langsung sekolah yang diundang dengan membawa formulir untuk pendaftaran lomba yang diadakan.

SMAS Indocement Tarjun mampu bersaing dengan sekolah yang memiliki nama besar hingga tingkat provinsi seperti menjuarai OSN (Olimpiade Sains Nasional) peringkat 1 bidang TIK, OSN bidang matematika biologi. Hingga pencak silat. Dan FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) kriya putra dan film pendek. Yang menandakan bahwa sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lain. SMAS Indocement Tarjun juga memiliki program Khatam Al Quran, yaitu program untuk menamatkan pembacaan Al Quran dengan membaca Al Quran setiap pagi hari Selasa, Kamis, Jumat dan membaca buku setiap hari Senin dan Rabu yang bertujuan untuk memperkuat literasi siswa tentunya program sekolah dan prestasi didukung fasilitas dari sekolah yang memadai.

Di tahun 2021/2022 SMAS Indocement Tarjun mengalami penurunan siswa sehingga mengakibatkan kelas 10 tahun 2021/2022 hanya ada 1 kelas yaitu kelas 10 IPA dengan jumlah siswa hanya 28 orang. Dalam wawancara bersama kepala sekolah SMAS Indocement Tarjun sebelumnya. SMAS Indocement Tarjun sudah memiliki *website* tetapi sudah tidak aktif lagi karena sudah tidak melanjutkan pembayaran. Dalam *website* tersebut hanya berisi profil SMAS

Indocement Tarjun yang hanya digunakan untuk keperluan syarat sekolah tingkat provinsi. Sangat disayangkan jika *website* tersebut harus dinonaktifkan karena SMAS Indocement Tarjun memiliki potensi yang menjadi daya tarik sendiri untuk calon siswa seperti prestasi yang dapat bersaing dengan sekolah lain, *event* besar hingga program sekolah yang dapat membangun karakter siswa untuk mempersiapkan masa depan. Dari hasil kuesioner menunjukan bahwa siswa-siswi SMA Indocement Tarjun mencari informasi paling banyak di sosial media mengenai sekolahnya, dari 73 responden 61% menjawab sosial media seperti Instagram dan Facebook. 27% membaca pada mading atau majalah dinding dan sisanya bertanya kepada teman hingga guru.

apakah anda menginginkan sebuah informasi yang dikemas menjadi satu tempat, yang dapat anda akses dimanajuga dan kapan saja dengan mudah dan cepat ?
73 jawaban



Gambar 1. 2 Hasil Kuesioner
(Sumber: Pribadi)

Hasil kuesioner juga menunjukan bahwa siswa membutuhkan sebuah tempat informasi yang lengkap yang dijadikan satu tempat. Dari 73 responden 98% menjawab “YA” yang berarti membutuhkan tempat dimana informasi dijadikan menjadi satu.

Dimana anda sering mencari informasi tentang SMAS indocement?
73 jawaban

Salin



Gambar 1. 3 Hasil Kuesioner
(Sumber: Pribadi)

1.2 Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, SMAS Indocement Tarjun mampu membuat *event* besar hingga mengundang berbagai sekolah dari TK hingga SMA namun kurang dalam mempromosikan *event* terbesar.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, SMAS Indocement Tarjun mengalami penurunan siswa/i pada tahun 2021/2022 yaitu hanya 28 siswa.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, SMAS Indocement Tarjun memiliki *website* namun sudah tidak aktif karena tidak melanjutkan pembayaran padahal SMAS Indocement Tarjun memiliki prestasi, *event* dan program yang sangat berguna untuk membentuk siswa dalam mencapai masa depan, namun SMAS Indocement Tarjun tidak memanfaatkan *website* tersebut untuk membuat calon siswa tertarik dengan SMAS Indocement Tarjun.
4. Dari hasil data kuesioner 61% siswa SMAS Indocement Tarjun mencari informasi di sosial media.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana merancang *website* yang informatif dan menarik untuk mempromosikan sekolah SMAS Indocement Tarjun?”

1.4 Batasan Masalah

- 1 Perancangan ini hanya akan membahas desain *website* sebagai media informasi dan promosi SMAS Indocement Tarjun untuk siswa, calon siswa hingga masyarakat.
- 2 *Output* perancang ini hanya berupa desain *website* tanpa memprogramkannya lebih lanjut menggunakan bahasa pemrograman.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Membuat *website* yang akan dijadikan sebagai tempat promosi dan informasi mengenai SMAS Indocement Tarjun kepada siswa maupun publik.
2. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar memudahkan siswa, guru hingga staff dalam mencari dan mengolah informasi.

3. Untuk meningkatkan daya minat calon siswa untuk mendaftar ke SMAS Indocement Tarjun.

1.6 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan desain website sebagai media informasi SMAS Indocement Tarjun dapat di bagi menjadi 3 manfaat, yaitu:

A. Manfaat bagi penulis:

1. Dapat mengetahui bagaimana merancang sebuah *website* yang informatif.
2. Menerapkan segala ilmu yang telah didapat dalam masa kuliah dan membantu masyarakat.

B. Manfaat bagi Masyarakat:

1. Dapat menjadikan media yang informatif dalam mencari informasi sekolah SMAS Indocement Tarjun.

C. Manfaat bagi SMAS Indocement Tarjun:

1. Meningkatkan pelayanan terutama pada bagian informasi agar mudah terkelola dengan maksimal dan terstruktur dalam satu media.
2. *Website* dapat membantu mengetahui informasi SMAS Indocement Tarjun kepada calon siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ingin melanjutkan jenjang berikutnya tanpa harus datang ke sekolah.